

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Timlo

Wilayah: Kota Surakarta

Wajah Baru Pasar Senggol Purwosari, Tak Perlu Lagi Bersenggol-senggolan Saat Jual-Beli

<https://timlo.net/baca/68719722398/wajah-baru-pasar-senggol-purwosari-tak-perlu-lagi-bersenggol-senggolan-saat-jual-beli/>

Solo – Pasar Purwosari merupakan satu dari 44 pasar tradisional yang dikelola Pemerintah Kota (Pemkot) Solo. Sudah hampir 2 bulan terakhir ini, pasar tersebut memiliki wajah baru.

Hal itu menyusul telah direnovasinya bangunan pasar tersebut oleh Pemkot pada 2021. Dengan kucuran dana dari APBD Kota Solo senilai Rp 3,8 miliar, wajah Pasar Purwosari pun dirombak total. Setelah pembangunan rampung, pasar tersebut pun diresmikan Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka, 21 Desember tahun lalu dan pada hari itu juga mulai kembali digunakan para pedagang untuk aktivitas jual-beli.

Pantauan Timlo.net, Sabtu (6/2), pasar yang memiliki luas bangunan 1.200 m2 itu memiliki bangunan kios sebanyak 29 unit, 144 los, dan 8 los daging. Khusus los daging menempati kios khusus tertutup dan terpisah dari pedagang lain. Berbagai barang diperjual-belikan para pedagang di pasar tersebut antara lain barang-barang kebutuhan pokok, pakaian, alat rumah tangga, makanan, dan sebagainya.

Ada yang menarik dari penulisan nama Pasar Purwosari pada bangunan baru pasar tersebut yaitu kata “Senggol” yang disematkan dalam tulisan nama pasar tersebut sehingga namanya menjadi Pasar Senggol Purwosari.

Sebagai informasi berdasarkan keterangan yang dihimpun Timlo.net, Pasar Purwosari ini memang dikenal juga dengan nama Pasar Senggol. Hal itu pun diakui oleh segenap warga setempat.

Sementara itu, dilansir dari *Surakarta.go.id*, menurut sejarahnya, aktivitas pasar tersebut sudah ada sejak masa penjajahan Belanda. Dahulu, terdapat 2 pasar yang ada di wilayah Purwosari tersebut. Pasar satu ada di sisi selatan Jalan Slamet Riyadi yang berlokasi di selatan perempatan Purwosari. Pasar kedua, ada di sisi barat Jalan Slamet Riyadi yang merupakan kawasan jual beli barang kebutuhan pokok yang menempel di bangunan.

Di sisi selatan Jalan Slamet Riyadi terdapat sungai kecil yang mengalir ke timur sehingga akses melalui jembatan kecil. Dahulu, setiap orang yang melintas menuju ke dalam pasar dipastikan bersenggolan. Karena itulah kemudian pasar tersebut dikenal dengan nama Pasar Senggol.

Kini, dengan telah direnovasinya Pasar Purwosari atau Pasar Senggol Purwosari, tentunya para pembeli yang datang untuk berbelanja ke pasar tersebut tidak harus bersenggol-senggolan lagi bukan?

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH